

# ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN CITRA BABURRAHMAN MADINATUL ILMU BANJARBARU BERDASARKAN ISAK NOMOR 35

## ABSTRAK

Dwi Ayu Kumala Harja<sup>1</sup>, Akhmad Samhudi<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>  
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 17.31.0787  
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 195 99103 1002  
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 061 510 801  
**Email : [malarindu99@gmail.com](mailto:malarindu99@gmail.com)**

Penelitian ini untuk mengetahui: 1) Bagaimana pelaporan keuangan di yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru pada tingkat SMA. 2) Bagaimana pelaporan keuangan yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru berdasarkan ISAK No. 35 pada tingkat SMA.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menggunakan jenis penelitian langsung, dilakukan dengan survey ke objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini ialah seluruh staf bagian keuangan di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru. Objek penelitian ini ialah laporan keuangan pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara keseluruhan, laporan keuangan organisasi belum sesuai standar laporan keuangan yang ada. Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi menyajikan laporannya dalam 3 bentuk yakni laporan pemasukan tahunan, laporan pengeluaran tahunan, dan laporan bulanan. 2) Laporan keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi berdasarkan ISAK No. 35 terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Etitas Nonlaba, Yayasan, ISAK No. 35

## ABSTRACT

*This study aims to determine: 1) How is financial reporting in Citra Baburrahman Madinatul Ilmi foundation at high school level. 2) How is financial reporting in Citra Baburrahman Madinatul Ilmi foundation based on ISAK Number 35 at high school level.*

*This study uses a descriptive qualitative research method. Using this type of direct research, conducted by surveying the research object. The subjects in this study were all staff in the finance department on the Citra Baburrahman Madinatul Ilmi foundation. The object of this research is the financial statements department on the Citra Baburrahman Madinatul Ilmi foundation.*

*The results of this study indicate that: 1) organization's financial statements does not meet the existing financial reporting standards. Citra Baburrahman Madinatul Ilmi foundation presents its report in three forms namely annual income report, annual expense report, and monthly report. 2) financial reporting on the Citra Baburrahman Madinatul Ilmi foundation based on ISAK Number 35 consists of comprehensive income report, statement of changes in net assets, cash flow statement, statement of financial position and notes to financial statements.*

*Keywords: Financial statements, Non-Profit Entity, Foundation, ISAK No. 35*

## PENDAHULUAN

Era moderenisasi menghasilkan jenis transaksi keuangan yang begitu beragam. Berkembangnya sektor usaha baru, baik perusahaan laba maupun organisasi nirlaba. Pelaku usaha ini dituntut menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Organisasi nirlaba umumnya

tidak berorientasi untuk menghasilkan laba, melainkan menekankan pelayanan yang baik pada pihak eksternal, misalnya dalam bidang pendidikan, layanan sosial, keagamaan dan kesehatan.

Karakteristik organisasi bidang pendidikan, entitas nirlabanya berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar

terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, contohnya penerimaan sumbangan (Lubis, dkk. 2019:2).

Organisasi nirlaba menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh, dan untuk manusia. Pendirian organisasi nirlaba dalam menjalankan kegiatannya tidak semata-mata dipengaruhi oleh laba (profit). Seluruh kegiatannya tidak ditujukan untuk mengumpulkan laba, namun dalam perjalanannya organisasi nirlaba dapat memperoleh keuntungan atas kinerja keuangan yang baik yang disebut dengan surplus karena aliran kas masuk melebihi aliran kas keluar. Perolehan surplus ini diperlukan oleh organisasi nirlaba yang berfungsi untuk memperbesar skala kegiatan pengabdianya dan memperbaharui sarana yang rusak (Rahayu, dkk. 2019:37).

Salah satu bentuk organisasi nirlaba yang sering kita temui adalah yayasan. Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan (Menurut UU No.16 Tahun 2001). Sebagai entitas nirlaba, yayasan memperoleh dana berupa sumbangan dari donatur, masyarakat, dan pemerintah untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya. Walaupun para pemberi dana tidak mengharapkan pengembalian atas dana yang telah diberikan, pihak yayasan harus mampu membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas transaksi dana, laporan keuangan tersebut sekaligus berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

Laporan keuangan bagi organisasi nirlaba sangatlah penting, maka diperlukan adanya suatu ukuran baku yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba semenjak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35. Dengan keluarnya peraturan baru ini maka organisasi nirlaba menyusun

laporan keuangannya sesuai dengan ISAK No.35. Munculnya peraturan baru ini, terasa sulit untuk diterapkan oleh organisasi nirlaba, karena banyak organisasi nirlaba yang tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi. IAI mengeluarkan ISAK mengenai organisasi non laba yaitu ISAK No.35. Laporan yang harus disajikan oleh organisasi non laba terdiri dari: laporan posisi keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018).

Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan yang juga organisasi yang tidak mencari keuntungan atau nonlaba. Semakin berkembangnya zaman, pembiayaan lembaga pendidikan yang ada di Yayasan CBR-MI pun juga meningkat. Meski begitu, antusias masyarakat tidaklah menurun dilihat dari adanya kenaikan kouta yang terjadi pada tahun ini dibandingkan tahun kemarin. Lembaga pendidikan yang ada di Yayasan CBR-MI ini pun mensejajarkannya dengan kualitas yang ditawarkan.

Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi yang semakin berkembang dan pembiayaan yang semakin besar, perlu pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dilihat dari aktivitas yayasan pada bidang pendidikan, seharusnya pelaporan keuangan yayasan sudah harus memadai untuk dapat dibandingkan dengan laporan keuangan organisasi lainnya. Pihak yayasan menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh yayasan masih sangat sederhana dan belum akurat. Laporan keuangan yayasan hanya ada di setiap tingkat dari TK,SD,SMP dan SMA saja, dengan format laporan yang sama di setiap tingkatan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan menjadi kurang relevan sehingga informasi keuangan yang diperoleh pun masih belum andal.

Mengingat adanya tuntutan atas akuntabilitas dan transparansi pada sektor publik serta pentingnya laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nonlaba, maka pembahasan secara mendalam mengenai laporan keuangan yang mengacu pada ISAK No. 35 perlu untuk dianalisis.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaporan keuangan di yayasan dan bagaimana pelaporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35. Pada yayasan . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaporan keuangan yayasan sesuai ISAK No. 35.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Moleong (2006), mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan survey langsung ke objek penelitian. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian dalam hal ini Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Juni 2021. Lokasi penelitian ini ialah Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru yang terletak di Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Subyek Penelitian, Subjek dalam penelitian ini ialah orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti yaitu seluruh staf bagian keuangan di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru. Objek penelitian ini ialah laporan keuangan pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru.

### **Sumber Data**

Penelitian kualitatif memerlukan informan kunci sebagai sumber data primer agar bisa diolah dan mendapatkan hasil sesuai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu menentukan objek/subjek sesuai tujuan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah bendahara dan staf yang terkait pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Data Primer yaitu wawancara menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) dan Observasi menggunakan observasi langsung (*direct*).

Data Sekunder meliputi Studi dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, dalam penelitian ini yaitu profil yayasan dan laporan keuangan. Studi pustaka yaitu bagian yang berisi teori-teori yang mendukung penelitian, dalam penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal, makalah, surat kabar dan internet yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

## **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara editing, yaitu mempersiapkan naskah yang siap cetak dengan memperhatikan segi ejaan dan struktur kalimat. Dalam hal ini penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid. Klasifikasi, yaitu penyusunan bersistem di kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan jelas berbentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.

Analisis data, yaitu upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji secara mendalam hasil penelitian dan membahasnya mengacu pada landasan teoritis.

## **HASIL PENELITIAN**

Laporan keuangan yang ada pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi terdiri dari laporan pemasukan dan pengeluaran, dan laporan bulanan. Laporan ini sama disetiap tingkatan dari TK, SD, SMP sampai SMA.

### **Pelaporan keuangan yayasan**

Laporan penerimaan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru Tingkat SMA, memuat informasi yaitu kas tahun lalu, pendapatan komsek, pendapatan bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah, bantuan umum, pendapatan asli sekolah dan pinjaman. Laporan Pengeluaran Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru Tingkat SMA, memuat informasi yaitu pengeluaran dalam 1 tahun berdasarkan program pengembangan sekolah. Laporan Bulanan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru Tingkat SMA, memuat informasi yaitu pengeluaran setiap bulan dari masing-masing program pengembangan yang terdiri dari jumlah anggaran, anggaran yang dipakai bulan ini dan sisa anggaran.

Secara umum laporan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru Tingkat SMA, memuat Laporan keuangan yayasan yang dilakukan sesuai dengan pagu anggaran yang sudah ditentukan dan

direncanakan pada awal tahun pelajaran. Tiap tingkatan masing-masing melaporkan setiap bulan jumlah anggaran yang terpakai.

Sedangkan jika melihat ISAK No. 35 paragraf 09, entitas nonlaba dalam menyajikan laporan keuangannya harus memperhatikan syarat penyajian, struktur, dan syarat minimal isi laporan keuangan sesuai PSAK 1. Dalam PSAK dijelaskan mengenai petunjuk serta prosedur akuntansi yang berisi pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian untuk menyusun suatu laporan keuangan.

Jika melihat peraturan mengenai laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, maka secara keseluruhan laporan keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi masih belum sesuai dengan aturan yang berlaku.

### **Pelaporan keuangan yayasan berdasarkan ISAK No. 35**

Laporan keuangan yayasan saat ini belum sesuai dengan laporan keuangan. Yayasan belum menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas beserta catatan atas laporan keuangan.

ISAK No. 35 menjelaskan mengenai penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi nonlaba yang didalamnya berisi laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

#### **1. Laporan Penghasilan Komprehensif**

Pada tahun 2020/2021, Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi belum menyusun laporan penghasilan komprehensif dalam laporan keuangannya. Untuk melihat seluruh pendapatan dan beban yayasan kita harus membaca laporan tahunan yang didalamnya tercatat seluruh nama pemberi sumber daya dan jumlah dana yang dikeluarkan untuk setiap kegiatan.

Dengan menyusun laporan penghasilan komprehensif, pengguna laporan keuangan akan lebih mudah untuk memahami dari mana sumber daya yang masuk dan sumber daya yang digunakan untuk kegiatan yayasan akan lebih jelas. Dalam laporan penghasilan komprehensif Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021 yang sesuai ISAK No. 35 akan memberikan informasi mengenai segala pendapatan dan beban yang dijalankan yayasan, baik dengan pembatasan maupun tanpa pembatasan.

Dalam Laporan Komprehensif Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi memuat informasi pendapatan tanpa pembatasan dari

pemberi daya dan pendapatan dengan pembatasan dari sumber daya, sehingga total pendapatan organisasi selama setahun dapat terlihat. Laporan Komprehensif Yayasan juga memuat informasi beban tanpa pembatasan dan beban dengan pembatasan, sehingga total beban selama setahun dapat diketahui.

#### **2. Laporan Arus Kas**

Dalam laporan keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021 tidak menyajikan laporan arus kas, yayasan hanya menyajikan buku kas harian. Sedangkan untuk memenuhi unsur laporan keuangan entitas orientasi nonlaba berdasarkan ISAK No. 35 salah satunya terdiri dari laporan arus kas. Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengetahui saldo akhir yayasan dan melihat pemasukan serta pengeluaran yayasan dalam tahun berjalan.

Dalam laporan arus kas Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021 yang sesuai ISAK No. 35 memberikan informasi mengenai seluruh dana yang dikelola organisasi, dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas organisasi, organisasi mengalami surplus dan dapat kita ketahui saldo kas akhir yayasan tersebut.

#### **3. Laporan Perubahan Aset Neto**

Laporan keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021 tidak menyajikan informasi mengenai perubahan modalnya dari tahun ke tahun, organisasi hanya melampirkan rekapitulasi saldo yang selalu berubah setiap bulannya dalam laporan bulanan, sehingga kita tidak bisa mengetahui *surplus / defisit* tahun berjalan. Maka dari itu, yayasan perlu menyusun laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK No. 35 dengan tujuan kelengkapan unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui *surplus / defisit* aset yayasan dalam tahun berjalan.

Dalam laporan perubahan aset neto Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021 yang sesuai dengan ISAK No. 35, didalamnya memberikan informasi mengenai perubahan aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Perubahan aset neto yayasan hanya terjadi pada aset neto tanpa pembatasan, karena organisasi mengalami surplus pada aset neto tanpa pembatasan sehingga keseluruhan aset neto organisasi tahun 2020/2021 dapat diketahui.

#### **4. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021

tidak menyusun laporan posisi keuangan. Ketika yayasan tidak menyusun laporan posisi keuangan, maka kita tidak bisa melihat seberapa besar aset lancar dan aset tetap yang dimiliki, yayasan juga tidak mencantumkan kewajibannya dalam laporan yang dibuat. Dengan menyusun laporan posisi keuangan kita dapat melihat informasi mengenai keuangan yayasan lebih detail.

Dalam laporan posisi keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021 yang sesuai ISAK No. 35 memberikan informasi kas dan setara kas yang dimiliki. Selama tahun 2020/2021 Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tidak memiliki hutang sehingga liabilitas yang tercantum kosong.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021 tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Untuk menjadikan laporan keuangan yang utuh maka diperlukan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi tahun 2020/2021.

Catatan yang akan disajikan merupakan penjelasan secara detail mengenai informasi yang tidak terdapat pada empat laporan sebelumnya yakni laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan.

**Catatan A** : jasa layanan adalah pendapatan asli yayasan dari jasa layanan transportasi. Bentuk usaha yayasan di bidang transportasi.

Keterangan:	
Jasa Transportasi a. 55 x Rp. 250.000 x 6 Bulan (Januari-Juni)	Rp 82.500.000

**Catatan B** : Penghasilan dengan pembatasan sebesar Rp.192.950.000 diperoleh dari bantuan pemerintah khusus untuk kegiatan sekolah sesuai peraturan atau juknis yang berlaku.

IV	D	<i>Bantuan Operasional Sekolah (BOS)</i>	<b>Rp. 192.950.000</b>
	D.1	BOS	Rp 132.950.000
		a. Sisa Kas Tahun	

		Lalu	
		b. BOS 2019/2020	
	D.2	BOS Afirmasi	Rp 60.000.000

#### PENUTUP

Laporan keuangan yang ada pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi terdiri dari laporan pemasukan dan pengeluaran, dan laporan bulanan. Laporan ini sama disetiap tingkatan dari TK, SD, SMP sampai SMA.

Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi menerapkan laporan keuangan secara sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. yayasan menyajikan laporannya dalam 3 bentuk yakni laporan pemasukan tahunan, laporan pengeluaran tahunan, dan laporan bulanan. Secara keseluruhan, laporan keuangan organisasi belum sesuai standar laporan keuangan yang ada.

Laporan penerimaan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru Tingkat SMA, memuat informasi yaitu kas tahun lalu, pendapatan komsek, pendapatan bantuan oprasional sekolah (BOS) dari pemerintah, bantuan umum, pendapatan asli sekolah dan pinjaman. Laporan Pengeluaran Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru Tingkat SMA, memuat informasi yaitu pengeluaran dalam 1 tahun berdasarkan program pengembangan sekolah. Laporan Bulanan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru Tingkat SMA, memuat informasi yaitu pengeluaran setiap bulan dari masing-masing program pengembangan yang terdiri dari jumlah anggaran, anggaran yang dipakai bulan ini dan sisa anggaran.

Laporan keuangan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi berdasarkan ISAK No. 35 terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana and Lilis Setiawati, (2011). Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses Dan Penerapan. Yogyakarta: Andi,
- Aryo Prasetyo. (2018). "Analisa Laporan Keuangan," Yayasan Pendidikan Dewantara, no. Sesi 1.

